

Targetkan Nol Kematian akibat Dengue pada 2030, Kemenkes Siapkan Vaksinasi DBD

JAKARTA (IM) - Kasus demam berdarah di Indonesia masih menjadi isu penting yang harus ditangani. Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit virus yang ditularkan oleh nyamuk dengan penyebaran ter- cepat dan merupakan anca- man kesehatan masyarakat yang besar.

Kemenkes mencatat, dalam 47 pekan tahun 2023 (periode Janu- ari - November), terdapat 83.302 kasus DBD di 465 Kabupaten/Kota di 34 Provinsi dengan angka kematian 574 kasus.

Direktur Jenderal Pencegahan Penyakit (P2P) Kementerian Ke- sehatan Maxi Rein Ron- donuwu mengatakan, un- tuk menekan angka ke- jadian dengue di Indonesia, diperlukan pelaksanaan strategi yang menyeluruh dan sistematis. Untuk itu, penguatan sistem dan data menjadi kunci yang dapat mengantarkan kepada tu- juan bersama ‘nol kematian akibat dengue’ pada 2030.

“Tapi tentunya hal ini tidak lepas dari per- lunya sinergi yang kuat antara berbagai pihak, baik pemerintah, maupun se- ktor swasta,” kata Maxi Rein Rondonuwu melalui ket- erangannya belum lama ini.

Sehubungan dengan hal tersebut, Kemenkes telah meluncurkan Ap- likasi Sistem Informasi Arbovirosis (SIARVI) pada Februari 2023 lalu, ke- depannya akan menjadi alat bantu kegiatan pencatatan dan pelaporan kegiatan surveilans dengue dan Ar-

bovirosis lainnya yang dapat menampilkan data real time.

Selain memperkuat pen- gumpulan dan validasi data persebaran dengue di Indone- sia, diperlukan juga intervensi inovasi guna menurunkan angka kejadian dengue.

Andreas Gutknecht, Pres- iden Direktur PT Takeda Innovative Medicines men- gatakan, seperti yang kita ta- hui, sampai saat ini, belum ada obat yang spesifik untuk menyembuhkan dengue. Oleh karena itu, Takeda berkomit- men untuk memerangi den- gue dengan membuka akses yang luas terhadap inovasi pencegahan dengue.

Dalam hal ini, dia turut menggandeng Bio Farma sebagai mitra, untuk bersama- sama melindungi lebih ban- yak masyarakat dari bahaya dengue.

“Selain terkait akses, komit- men juga kami wujudkan me- lalui kegiatan berkesinambun- gan bersama Kementerian Kesehatan dalam meningkat- kan peran, serta kapasitas, baik tenaga kesehatan, komunitas, maupun masyarakat melalui kampanye kesehatan Ayo 3M Plus dan Vaksin DBD. Kami percaya penanggulangan den- gue di Indonesia menjadi tang- gung jawab kita semua,” kata Andreas.

Melanjutkan pernyataan yang disampaikan oleh An- dreas, Shadiq Akasya, Di- rektur Utama Bio Farma, menyampaikan salah satu program yang mendukung pencapaian ‘nol kematian akibat dengue 2030’ adalah Program Vaksinasi DBD yang diluncurkan Dinas Kesehatan Kota Balikpapan, Kalimantan Timur pada 12 November 2023 lalu. ● tom

ASALTAU!

Nenek Ini Batasi Berbicara...

Ayodhya, Saraswati ber- temu dengan Swami Nritya Gopal Das, pemimpin dari kuil terbesar di Ayodhya, Mani Ram Das Ki Cha- vani. Dia sangat terinspirasi oleh sosok Mani Ram Das Ki Chavani sehingga ia bersumpah untuk mena- han diri untuk tidak berbi- cara hingga kuil baru yang didedikasikan untuk Ram dibangun di kota tersebut.

Sumpahnya akhirnya akan berakhir pada akh- ir bulan Januari, dengan peresmian kuil Ram Man- dir di Ayodhya.

“Setelah pembong- karan Masjid Babri, ibu mertua saya mengunjungi Ayodhya dan mengambil sumpah ‘maun vrat’ hingga Ram Mandir dibangun,” kata salah satu menantu perempuan Mauni Mata.

“Ia biasa berdiam diri selama 23 jam sehari, hanya beristirahat selama satu jam di siang hari. Selebihnya, dia berkomunikasi dengan kami melalui pena dan ker- tas. Sebagian besar, kami mengerti bahasa isyaratnya.

Namun, ia biasa menuliskan kalimat-kalimat yang rumit di selembar kertas,” katanya menambahkan, sebagaimana diberitakan Oddity Central pada Jumat (12/1).

Satu jam yang Saraswati gunakan untuk berbicara se- tiap hari masih sangat mem- bantu keluarga ini. Nyatanya, pada 2020, ketika Perdana Menteri India Narendra Modi secara resmi mengumumkan pembangunan Ram Mandir, ia berhenti berbicara sama sekali.

Saraswati Devi telah men- gunjungi kuil-kuil Hindu yang paling terkemuka di India selama 32 tahun terakhir ini dengan tetap mempertahankan sumpahnya untuk tidak berbicara.

Sementara, pengabdian- nya pada Dewa Ram telah mencapai status yang hampir melegenda. Pada 22 Januari mendatang, ketika Ram Man- dir akan diresmikan, ia akan mengakhiri ‘maun vrat’-nya dengan mengucapkan kata pertamanya selama lebih dari 3 tahun, yaitu “Ram Naam”. ● osm

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Bambang Suryo Sularso.
PENANGGUNG JAWAB: Prayan Purbas.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI : Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.
ARTISTIK : M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI : A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.
AGEN: SOLO (ABC), BELITUNG (Naskafa Tjen).
PANGKAL PINANG (Yuliani, John Tanzil), BALIKPAPAN dan SAMARINDA (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), MAKASSAR dan MANADO (Jefri/Meike, Jemmy), TARAKAN KALTIM (Ali), BALI (Swasti), PEKANBARU (Bob), SURABAYA, MEDAN dan PONTIANAK.
KEUANGAN/IKLAN: Citta.
BIRO BOGOR : Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro),
BIRO SEMARANG : Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN : Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI : Beni, Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECERAN : Rp 2.500./eks (di luar kota Rp 3.000./eks), Harga Langganan Rp 50.000./Bulan.
PERCETAKAN : PT. International Media Web Printing
ALAMAT: Jl. Papuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
Tel : 021-6265566
Twitter: International Media @redaksi_IM

Kesehatan

Kasus Stunting di Indonesia Masih Tinggi

Berdasarkan Survei Status Gizi Indone- sia (SSGI) pada 2022, angka stunting mencapai 21,6 persen.

JAKARTA (IM) - Kasus stunting di Indonesia masih terbilang tinggi. Berdasarkan Survei Status Gizi Indone- sia (SSGI) pada 2022, ang- ka stunting mencapai 21,6 persen.

Kementerian kesehatan menyebutkan, kelompok usia paling tinggi mengalami ke- naikan prevalensi stunting adalah sejak bayi usia 6 bulan hingga berusia 23 bulan.

“Pada bayi baru lahir pre- valensinya 18,5 persen. Se- mentara pada bayi usia 6 - 11 bulan prevalensinya 13,7 persen dan bayi usia 12-23 bulan mencapai 22,4 persen. Artinya pada kelompok usia 6-11 bulan dan 12-23 bulan terjadi prevalensi stuntingnya meningkat hingga 1,6 kali,” kata Ketua Tim Kerja Standar Kecukupan Gizi Mahmud Fauzi, melalui keterangannya belum lama ini.

Fauzi menyebutkan, pe- nyebab stunting sangat multi- faktor, mulai dari ada tidaknya masalah gizi sejak remaja putri, asupan gizi yang tidak optimal saat ibu hamil, pem-

berian makan pada bayi yang tidak adekuat, ada tidaknya infeksi yang dialami anak, pola asuh hingga sosial ekonomi keluarga.

Namun jika dilihat dari prevalensi kelompok usia 6-23 bulan, salah satu faktor penyebab langsung terjadi- nya stunting menurut Fauzi adalah pemberian makanan pendamping ASI (MPASI) yang kurang bergizi serta mi- nim protein hewani.

“Hal ini sangat dipenga- ruhi oleh tingkat pengetahu- an dan pemahaman ibu akan kesehatan dan gizi anak, dit- ambah faktor lingkungan setempat yang kurang mendu- kung,” kata Fauzi.

Hal senada juga ditegas- kan oleh Badan Kependuduk- an dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) sebagai Ketua Pelaksana Program Percepatan Penurunan Stun- ting.

Sering kali orang meng- hubungkan stunting dengan kemiskinan, karena ini meru- juk pada salah satu penyebab terjadinya sanitasi yang buruk

dan air minum tidak layak.

“Tapi penelitian menun- jukkan, justru yang paling me- nentukan adalah bagaimana pola asuh di keluarga,” kata Direktur Ketahanan Remaja BKKBN Edi Setiawan.

Pola asuh, lanjut Edi, akan diaktualisasikan dengan men- cukupi kebutuhan gizi mulai dari ibu mengandung yang ke- mudian dioptimalkan dengan pemberian ASI eksklusif serta MPASI bergizi, tinggi protein hewani dan aman.

“Semuanya balik lagi ke pola asuh, karena pola asuh menentukan pola makan,” kata Edi.

Mengingat pentingnya memasukkan protein hewani dalam makanan anak sebagai cara untuk mencegah terjadi- nya stunting, bagaimanakah sebenarnya pemahaman orang tua terhadap hal ini.

Dokter spesialis anak, Lucia Nauli Simbolon menjelas- kan, masyarakat masih banyak yang belum berani memberik- an makanan pertama protein hewani.

“Orang tua ketika anak mulai MPASI selalu bertan- nya apakah makanan perta- ma tidak buah dulu atau sayur dulu? Mereka menyakini makanan pertama anak adalah buah atau sayur daripada pro-

tein hewani,” kata dr Lucia

Padahal, lanjut dia, anak membutuhkan nutrisi makro dan mikro. Makro dari kar- bohidrat, lemak dan pro- tein. “Untuk karbohidrat, orang Indonesia suka nasi dan makanan yang manis. Padahal karbohidrat bisa juga diganti dengan ubi ungu atau kentang,” katanya.

Untuk protein hewani bisa berasal dari ikan karena memiliki kadar DHA tinggi yang penting untuk otak. Tapi untuk pembentukan otot, dr Lucia menyebutkan daging merah dan ayam sebagai sum- bernya. Sementara sumber lemak juga bukan hanya dari butter atau keju, tapi juga bisa santan.

Hal yang juga penting dilakukan mencegah terjadi- nya stunting adalah perenca- naan kehamilan. Kemenkes disebutkan Fauzi memiliki 11 intervensi spesifik untuk mencegah terjadinya stunting mulai dari masa kehamilan, sebelum lahir, dan setelah melahirkan.

Menurut Fauzi, remaja putri dengan anemia tentunya akan berisiko mengalami ane- mia pada saat hamil bila tidak diobati. Inilah yang kemudian menjadi salah satu faktor pe- nyebab terjadinya stunting

DARI HAL 1

Asyhadhi menjelaskan pelaku usaha spa akan sema- kin terbebani dengan pajak yang besar, karena selain pajak PBJT 40 persen, pelaku usaha juga tetap membayar pajak PPN sebesar 11 persen, pa- jak penghasilan badan (PPh) 25 persen dan PPh pribadi selaku pengusaha sebesar 5 persen-35 persen tergantung Penghasilan Kena Pajak atau PKP.

“Penerapan aturan 40 persen pajak PBJT itu sangat berpotensi menggerus keber- langungan usaha spa di Indo- nesia, di mana spa merupakan jasa pelayanan di bidang per- awatan dan kesehatan, bukan bidang hiburan atau bidang lainnya,” kata Asyhadhi dalam siaran pers yang diterima Kontan, Jumat (11/1).

Menurut data Global Wellness Institute (2023), Indonesia berada di peringkat ke-17 sebagai pasar tujuan wisata kebugaran. Wellness tourism ini menciptakan 1,3 juta lapangan kerja yang baru dan berkualitas. Selama tahun 2017–2019 terjadi pening- katan yang signifikan terkait jumlah spa di Indonesia yakni mencapai 15 persen. ● mar

dengan uang-uang yang diteri- ma, itu paling sedikit menerima Rp 1 juta dan yang paling banyak menerima Rp 504 juta sekian. Itu paling banyak,” ujar Albertina. ● mar

membantu pemadaman, termasuk dari TNI.

“Pukul 08.40 WIB api berhasil dipadamkan, men- dangkan 3 unit mobil Dam- kar milik Pemkot Tegal, 1 dari Polres Tegal Kota, 4 ambulans dari RS Kardinah dan RSI Kota Tegal,” jelasnya.

Jumlah karyawan di sana tercatat 39 orang pemandu lagu, 2 mami dan 6 orang pegawai restoran. Pemilik New Orange Karaoke Kota Tegal adalah Ponco Diyono alias Aki (64) warga Kota Te- gal, yang juga memiliki usaha Karlita Group. ● mar

hancur, yang menurutnya akan memungkinkan pembe- basan para sandera.

Bulan lalu, Netanyahu mengatakan di parlemen bahwa dia telah meminta Beijing untuk membantu membebaskan Argamani, yang ibunya Liora adalah war- ga China. Menderita penyakit mematikan, Liora Argamani memohon agar bisa bertemu kembali dengan putrinya se- belum dia meninggal. ● mar

Pajak Hiburan Naik 40 Persen,...

Sutrisno menambahkan, kenaikan pajak tersebut juga berpotensi terjadinya pemangkasan tenaga kerja. Maka dari itu, ia berharap kepada pemerintah agar menin- jau kembali aturan yang ada.

“Logikanya kalau ter- jadi penurunan permintaan pasti dilakukan efisiensi. Nah, efisiensi itu intinya penguran- gan biaya yang juga menyang- kut tenaga kerja. Namun, saya masih belum mendengar se- cara pasti karena (aturannya) masih baru,” ujarnya.

Asosiasi SPA & Wellness Indonesia (Perkumpulan Pen-

gusaha Husada Tirta Indo- nesia) sebelumnya menolak aturan 40 persen Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) serta mendesak pemerintah untuk meluruskan definisi spa dalam UU Nomor 1 tahun 2022.

Ketua Asosiasi Spa Terapis Indonesia (ASTI), Mohammad Asyhadhi men- gatakan, munculnya aturan 40 persen pajak PBJT berpo- tensi mematikan usaha spa di seluruh Indonesia, karena harga jasa spa otomatis akan naik sehingga akan meng- langgung minat masyarakat melakukan terapi kesehatan.

Asyhadhi menjelaskan pelaku usaha spa akan sema- kin terbebani dengan pajak yang besar, karena selain pajak PBJT 40 persen, pelaku usaha juga tetap membayar pajak PPN sebesar 11 persen, pa- jak penghasilan badan (PPh) 25 persen dan PPh pribadi selaku pengusaha sebesar 5 persen-35 persen tergantung Penghasilan Kena Pajak atau PKP.

“Penerapan aturan 40 persen pajak PBJT itu sangat berpotensi menggerus keber- langungan usaha spa di Indo- nesia, di mana spa merupakan jasa pelayanan di bidang per- awatan dan kesehatan, bukan bidang hiburan atau bidang lainnya,” kata Asyhadhi dalam siaran pers yang diterima Kontan, Jumat (11/1).

Menurut data Global Wellness Institute (2023), Indonesia berada di peringkat ke-17 sebagai pasar tujuan wisata kebugaran. Wellness tourism ini menciptakan 1,3 juta lapangan kerja yang baru dan berkualitas. Selama tahun 2017–2019 terjadi pening- katan yang signifikan terkait jumlah spa di Indonesia yakni mencapai 15 persen. ● mar

bawa APAR sebab menge- tahuai ada kepuluan asap di lantai 2. Selain itu terlihat juga kepuluan asap di lantai 3. Ochi kemudian inisiatif mengetuk pintu kamar yang berada di lantai 2.

Namun, asap makin te- bal. Dia kemudian mengajak teman-temannya yang sudah bangun untuk turun ke lan- tai 1.

Dia juga yang melapor ke Polres Tegal Kota yang kemudian diteruskan ke piket jaga dan Dinas Pem- adam Kebakaran Kota Te- gal. Masyarakat sekitar juga

sedang memasak di dapur yang berada di lantai 1. Dia mencium ada bau kebakaran, dan kemudian melihat ada kepuluan asap yang sangat tebal dari lantai 2 dan 3.

Saksi ini mengetuk pintu satu per satu di lantai 2, na- mun karena asap yang sangat tebal dia tidak kuat dan turun ke lantai 1 untuk melapor ke sekuriti yang ada di bawah.

Sementara, saksi 2 yakni Ochi (35) warga asli Ka- bupaten Kuningan, Jawa Barat, yang bekerja di sana, sepulang dari pasar melihat salah satu karyawan mem-

berikan arahan. Saksi 3 yakni Ochi (35) warga asli Ka- bupaten Kuningan, Jawa Barat, yang bekerja di sana, sepulang dari pasar melihat salah satu karyawan mem-

berikan arahan. Saksi 3 yakni Ochi (35) warga asli Ka- bupaten Kuningan, Jawa Barat, yang bekerja di sana, sepulang dari pasar melihat salah satu karyawan mem-

berikan arahan. Saksi 3 yakni Ochi (35) warga asli Ka- bupaten Kuningan, Jawa Barat, yang bekerja di sana, sepulang dari pasar melihat salah satu karyawan mem-

berikan arahan. Saksi 3 yakni Ochi (35) warga asli Ka- bupaten Kuningan, Jawa Barat, yang bekerja di sana, sepulang dari pasar melihat salah satu karyawan mem-

berikan arahan. Saksi 3 yakni Ochi (35) warga asli Ka- bupaten Kuningan, Jawa Barat, yang bekerja di sana, sepulang dari pasar melihat salah satu karyawan mem-

berikan arahan. Saksi 3 yakni Ochi (35) warga asli Ka- bupaten Kuningan, Jawa Barat, yang bekerja di sana, sepulang dari pasar melihat salah satu karyawan mem-

berikan arahan. Saksi 3 yakni Ochi (35) warga asli Ka- bupaten Kuningan, Jawa Barat, yang bekerja di sana, sepulang dari pasar melihat salah satu karyawan mem-

berikan arahan. Saksi 3 yakni Ochi (35) warga asli Ka- bupaten Kuningan, Jawa Barat, yang bekerja di sana, sepulang dari pasar melihat salah satu karyawan mem-

berikan arahan. Saksi 3 yakni Ochi (35) warga asli Ka- bupaten Kuningan, Jawa Barat, yang bekerja di sana, sepulang dari pasar melihat salah satu karyawan mem-

berikan arahan. Saksi 3 yakni Ochi (35) warga asli Ka- bupaten Kuningan, Jawa Barat, yang bekerja di sana, sepulang dari pasar melihat salah satu karyawan mem-

berikan arahan. Saksi 3 yakni Ochi (35) warga asli Ka- bupaten Kuningan, Jawa Barat, yang bekerja di sana, sepulang dari pasar melihat salah satu karyawan mem-

berikan arahan. Saksi 3 yakni Ochi (35) warga asli Ka- bupaten Kuningan, Jawa Barat, yang bekerja di sana, sepulang dari pasar melihat salah satu karyawan mem-

berikan arahan. Saksi 3 yakni Ochi (35) warga asli Ka- bupaten Kuningan, Jawa Barat, yang bekerja di sana, sepulang dari pasar melihat salah satu karyawan mem-

9 korban lainnya kini masih dirawat di rumah sakit.

“Sudah dari lokasi, menin- ggal dunia karena meninggal lemas karena kemasukan kar- bon dioksida,” katanya saat ditemui di RSUD Kardinah Kota Tegal.

Ia menambahkan bahwa 9 korban lainnya yang masih dirawat kondisi kadar oksigen umumnya masih bagus. Satu korban di antaranya adalah petugas Dishub Kota Te- gal yang sedang melakukan evakuasi.

Pihak kepolisian masih mengusut penyebab terjadi-

pelanggan akan dikenai pasal penyalahgunaan wewenang.

“90 orang yang akan kami sidangkan segera akan dike- nakan pasal penyalahgunaan kewenangan yang mengun-

ya kebakaran. Pihaknya juga masih memeriksa sejumlah saksi. Sebanyak lima korban tewas berada RSUD Kardinah Tegal dan satu orang lainnya di RSI Harapan Anda Tegal.

Kronologi Kejadian

Kepala Bidang Humas Polda Jateng Kombes Pol Stefanus Satake Bayu Setianto pada keterangannya, Senin (15/1) siang menjelaskan, berdasarkan pemeriksaan awal, insiden kebakran itu bermula ketika saksi ber- nama Purwati (50), warga Bumijawa, Kabupaten Tegal,

Hamas Tayangkan Video 3 Sandera Israel,...

serangan udara.

Namun Israel juga telah menyatakan dengan jelas bahwa mereka sadar akan risiko yang mungkin terjadi terhadap sandera akibat se- rangan mereka, dan mengam- bil tindakan pencegahan.

“Operasi militer memerlukan waktu. Hal ini mewa- jibkan kami untuk bertindak secara tepat, dan kami menye- suaikannya sesuai dengan an- caman dan sandera yang ada

di lapangan,” kata Juru Bicara Angkatan Bersenjata Laksa- mana Muda Daniel Hagari pada Minggu, sebagaimana dilansir Reuters.

Dari sekitar 240 orang yang ditangkap Hamas dalam pembunuhan lintas batas pada 7 Oktober yang memicu perang, sekitar setengahnya dibebaskan melalui gencatan senjata pada November. Is- rael mengatakan 132 orang masih berada di Gaza dan

25 di antaranya tewas di penahanan.

Krisis penyanderaan telah membuat warga Israel tergun- cang akibat serangan terburuk dalam sejarah mereka. Be- berapa kerabat sandera telah meminta Perdana Menteri Benjamin Netanyahu untuk melakukan gencatan senjata lagi atau bahkan membatalkan perang.

Dia berjanji akan ter- us berjuang sampai Hamas

perpindahan penduduk terbe- sar secara nasional. Menurut- nya, perpindahan penduduk tersebut terjadi karena Jakarta memiliki fasilitas kesahatan, pendidikan, transportasi, pe- rumahan, dan hiburan yang lengkap.

“Jakarta juga dinilai mem- berikan jaminan sosial lebih baik, jumlah lapangan kerja lebih besar, dan harapan hid- up tinggi,” kata Budi.

Berdasarkan Data Kon- solidasi Bersih (DKB) se- mester dua, pada 2023 jum- lah penduduk DKI Jakarta sebanyak 11.337.563 orang.



Angka tersebut turun se- banyak 12.765 dibandingkan DKB semester satu pada 2023

yang jumlahnya sebanyak 11.350.328.

Penataan penduduk-